

BAB VI

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan dan menyelesaikan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Surya Dermato Medica Laboratories mulai 1 – 30 September 2016 dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keamanan dan keselamatan kerja serta kualitas produksi merupakan prioritas utama bagi PT. SDM.
2. Pengawasan mutu tidak hanya dilihat berdasarkan produk akhir melainkan juga dimulai dari penanganan dari awal sampai akhir hingga produk tersebut dipasarkan. Setiap karyawan mendapatkan training mengenai SOP, CPOB dan instruksi kerja yang lain sebelum melakukan pekerjaan sehingga karyawan yang bekerja merupakan orang-orang yang terqualifikasi dibidangnya, sehingga dalam diri karyawan telah ditanamkan bagaimana melakukan pekerjaan sesuai dengan CPOB, cGMP, dan/atau kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
3. PT. SDM telah menerapkan CPOB dan cGMP dalam seluruh aspek proses pembuatan obat untuk dapat menghasilkan produk yang memenuhi syarat *safety, efficacy*, dan *quality*. Konsep-konsep dalam CPOB telah diterapkan dengan baik dalam segala aspek mulai dari manajemen mutu, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan higiene, produksi, inspeksi diri dan audit mutu, penanganan

keluhan terhadap produk dan penarikan kembali produk dan produk kembalian, dokumentasi, serta kualifikasi dan validasi.

4. Apoteker memiliki peranan penting dalam memproduksi obat yang berkualitas dan apoteker memiliki tanggung jawab yang besar dalam produksi tersebut. Seorang apoteker dituntut memiliki pengetahuan yang luas dan kemampuan di bidang teknis serta manajerial dalam industri farmasi.

5. PKPA di PT. SDM memberi kesempatan bagi calon apoteker untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mengenai pengelolaan industri farmasi yang baik dalam pelaksanaan yang berdasarkan GMP dan CPOB, sehingga calon apoteker mendapatkan gambaran yang jelas praktek kefarmasian di Industri Farmasi dan memberi bekal dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional dan memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi serta bagaimana tindakan seorang apoteker dalam memberikan solusi yang tepat atas permasalahan tersebut.

6. Seorang apoteker dituntut untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya secara profesional dan disiplin, mampu mengamalkan ilmu pengetahuan dan wawasannya, dan memiliki integritas, sehingga dapat memberikan jaminan bahwa produk telah diproduksi sesuai ketentuan yang berlaku.